

SOSIALISASI *CYBER SECURITY* DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI MASA KINI UNTUK ANAK USIA DINI

Rifda Ilahy Rosihan¹, Widya Spalanzani¹, Haris Hamdani^{1*}, Afif Febryanto¹, & Friska Naomi Manalu¹

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

*Corresponding author: haris.hamdani@dsn.ubharajaya.ac.id,

ABSTRAK

Informasi Artikel

Terima : 12-7-2023

Revisi : 18-7-2023

Disetujui : 23-8-2023

Kata Kunci:

Cyber Security,
Perkembangan
Teknologi, Anak Usia
Dini

Pengetahuan tentang *Cyber Security* sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat dituntut untuk dapat beradaptasi dengan teknologi karena manusia dan teknologi saling berkaitan satu sama lain. Di bidang pendidikan, para guru dapat memanfaatkan beberapa aplikasi dalam mendukung proses belajar mengajar. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah beberapa guru masih belum menyadari dan memahami tentang *Cyber Security* dan bahaya dari *Cyber Crime*. Para guru belum menyadari bahwa terdapat banyak hal yang perlu diwaspadai ketika menggunakan internet dan alat elektronik khususnya *handphone*, *laptop*, dan tablet. Guru juga belum mampu memaksimalkan pemanfaatan teknologi di pengajaran walaupun sudah tersedia beberapa tablet di sekolah. Oleh karena itu, tim PKM mengadakan sosialisasi *cyber security* dan perkembangan teknologi masa kini pada usia dini di SD Negeri Srijaya 04 Bekasi. Dengan hadirnya sosialisasi ini, para guru diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang *cyber security* dan perkembangan teknologi. Selain itu, para guru juga diharapkan dapat menguasai cara pembuatan media pembelajaran berbentuk video. Pelaksanaan PKM dilakukan dengan bentuk sosialisasi dan penyuluhan *cyber security* dan perkembangan teknologi masa kini serta pemanfaatannya untuk anak usia dini kepada guru-guru SD Negeri Srijaya 04 Bekasi. Berdasarkan dari hasil pengabdian kepada masyarakat, para guru sangat menyambut positif dan bersemangat ketika berpartisipasi dalam kegiatan PKM dan para guru sangat senang dengan hasil yang sudah dilaksanakan karena mereka langsung mempraktikkan teori yang telah diberikan. Melalui kegiatan ini, PKM ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman para guru pada *cyber security* dan perkembangan teknologi masa kini untuk anak usia dini.

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta mewajibkan kepada para dosen untuk melakukan Tridharma Perguruan Tinggi. Adapun Tridharma Perguruan Tinggi adalah pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu dari Tridharma tersebut adalah pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini dosen dapat bekerjasama dengan mitra baik di bidang pendidikan, ekonomi, hukum, dan

lain-lain untuk memecahkan beberapa solusi terhadap permasalahan yang dihadapi atau memberikan ilmu-ilmu pengetahuan dan pengalaman terbaru. Pendidikan menjadi bidang fokus di pengabdian kepada masyarakat ini.

Adapun mitra dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah SD Negeri Srijaya 04. Lokasi pengabdian kepada masyarakat berada di desa Srijaya Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Terdapat

beberapa masalah yang dihadapi mitra diantaranya adalah beberapa guru masih belum menyadari dan memahami tentang *Cyber Security* dan bahaya dari *Cyber Crime*. Para guru belum menyadari bahwa terdapat banyak hal yang perlu diwaspadai ketika menggunakan internet dan alat elektronik khususnya *handphone*, *laptop*, dan tablet. Guru juga belum mampu memkasimalkan pemanfaatan teknologi di pengajaran walaupun sudah tersedia beberapa tablet di sekolah.

Pengetahuan tentang *Cyber Security* sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat dituntut untuk dapat beradaptasi dengan teknologi karena manusia dan teknologi saling berkaitan satu sama lain. Kecanggihan teknologi banyak memunculkan istilah-istilah baru seperti salah satunya adalah *Cyber Security*. *Cyber security* makin populer berhubung makin banyaknya penggunaan komputer seperti *desktop*, *laptop*, *smartphone*, *server*, dan perangkat IoT (*internet of things*) serta penggunaan jaringan komputer seperti internet dalam kehidupan umat manusia sehari-hari (Budi dkk, 2021). *Cyber security* memiliki peran yang sangat signifikan seperti untuk menemukan, memperbaiki, ataupun mengurangi tingkat resiko terjadinya ancaman siber dan yang berpotensi mengancam keamanan seluruh komponen sistem siber itu sendiri. Masyarakat khusus para guru di sekolah dasar harus memiliki pengetahuan yang baik dalam melakukan praktik keamanan pada saat menggunakan situs jejaring internet. Dengan semakin berkembangnya teknologi, para guru di sekolah dasar harus dapat mengantisipasi kerugian-kerugian dari *Cyber Crime*. Maraknya *cyber crime* memerlukan perhatian dan keseriusan dalam mengembangkan *cyber security* bagi sebuah negara termasuk Indonesia (Ardiyanti, 2014).

Peran guru dalam pendidikan siswa sangat besar. Siswa sekolah dasar

menghadapi situasi dan karakter orang berbeda-beda. Seiring berkembangnya zaman, para guru harus melaksanakan adaptasi pada perkembangan teknologi agar media dan metode pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara menyenangkan. Teknologi dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Para guru juga dapat menyesuaikan tema sesuai dengan lingkungan di sekolah. Teknologi tepat guna adalah teknologi yang dirancanag bagi suatu masyarakat tertentu agar dapat disesuaikan dengan aspek-aspek lingkungan, keetisan, kebudayaan, sosial, politik, dan ekonomi masyarakat yang bersangkutan (Safrida, 2018).

Teknologi dapat berperan pada perkembangan siswa. Dengan beberapa stimulus yang terdapat pada elemen teknologi, hal ini dapat membantu perkembangan siswa pada segala aspek. Perubahan banyak sekali terjadi selama usia kurang dari lima tahun, terutama selama masa bayi, yang berlangsung dari lahir sampai dengan usia dua tahun. Ada perkembangan khusus yang menonjol pada perkembangan fisik, perkembangan kognitif, dan psikososial (Dewi & Suyanta, 2018). Guru dapat menjadi salah satu faktor yang mampu membantu perkembangan siswa dari sisi eksternal. Hal ini berhubungan dengan faktor lingkungan yang dapat dibuat sesuai dengan kreatifitas guru dalam menstimulus siswa. Pertumbuhan dan perkembangan Anak dipengaruhi banyak faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang terjadi pada anak kita meliputi jenis kelamin, usia, perbedaan ras, genetik, dan kromosom. Adapun faktor eksternal terdiri dari keadaan lingkungan sosial, nutrisi, ekonomi, dan stimulasi psikologis (Nahriyah, 2018).

Berdasarkan analisis situasi tersebut maka perlu adanya suatu upaya untuk membantu para guru dalam memahami

Cyber Security lebih mendalam dan penggunaan teknologi dalam pengajaran. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan penyuluhan tentang *Cyber Security* di dunia pendidikan dan pemanfaatan teknologi dalam mendidik siswa di SD Negeri Srijaya 04 sehingga para guru dapat mengenali bahaya dari *Cyber Security* serta penanganannya dan mengetahui bagaimana memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk kepentingan mendidik siswa baik di kelas maupun luar kelas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yaitu IKU 5 tentang hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional. Pada IKU hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional, atribut data yang berhubungan terdiri dari karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni. Adapun ruang lingkup yang berhubungan dengan IKU 5 diantaranya komunitas akademik atau komunitas profesional yang berkolaborasi dengan dosen dalam membuat luaran ilmiah yang dapat berupa jurnal pengabdian kepada masyarakat atau output dari hasil pengabdian kepada masyarakat tersebut seperti para guru dapat menerapkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Komunitas lain yang dapat menjadi mitra pengabdian masyarakat adalah komunitas profesional yaitu kelompok formal profesional yang mempunyai jejak rekam baik di bidangnya dan memiliki kontribusi langsung terhadap masyarakat. Dalam hal ini komunitas profesional tersebut adalah para guru SD Negeri Srijaya 04.

Perkembangan teknologi semakin pesat khususnya di dunia pendidikan. Dengan hal ini setiap orang mampu berkomunikasi dengan mudah dan mengakses segala bentuk informasi dari

seluruh penjuru dunia. Namun dengan berkembangnya teknologi maka terdapat beberapa hal negative yang dapat membahayakan seseorang dalam menggunakan teknologi khususnya untuk berkomunikasi dengan internet. Hal ini berhubungan dengan bahaya pada *cyberspace*. Ada lima alasan mengapa kegiatan jaringan internet di *cyberspace* merupakan ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang patut diwaspadai pada masa kini, yaitu:

- 1) Kurva peningkatan jumlah pemakai Internet di Indonesia kian bergerak ke atas.
- 2) Internet memiliki dampak yang besar dalam bidang ekonomi, masyarakat, budaya, politik, hukum, pendidikan dan agama.
- 3) Internet telah mempengaruhi pola pikir, perilaku, dan interaksi antarmanusia secara individu ataupun berkelompok.
- 4) Di saat yang sama dengan rendahnya tingkat literasi digital masyarakat Indonesia, terjadi gempuran produk teknologi informasi (perangkat seluler) yang memfasilitasi akses internet secara cepat dan besar-besaran.
- 5) Pengguna media social di Indonesia cenderung sangat tinggi jumlahnya (Heriana dkk, 2022).

Kemajuan teknologi memiliki berbagai implikasi. Hal ini dapat terjadi pada tatanan kehidupan sosial, perkembangan dunia usaha, perkembangan nilai-nilai moral, etika, maupun hukum. Dampak negatif sering terjadi pada pemanfaatan teknologi khususnya dalam menggunakan internet di dunia pendidikan. Beberapa solusi yang dapat dilaksanakan dalam menanggulangi bahaya *cyber crime* adalah sebagai berikut:

- a) Pihak yang dirugikan dapat memanfaatkan modernisasi hukum pidana nasional beserta hukum

acaranya diselaraskan dengan konversi internasional yang terkait dengan kejahatan tersebut.

- b) Meningkatkan pemahaman serta keahlian aparat hukum mengenai upaya pencegahan, investigasi, dan penuntutan perkara-perkara yang berhubungan dengan *cyber crime*.
- c) Meningkatkan kesadaran warga Negara khususnya pendidik mengenai bahaya *cyber crime* dan pentingnya pencegahan kejahatan tersebut.
- d) Meningkatkan kerjasama antar institusi di bidang teknologi mengenai hukum pelanggaran *cyber crime*.

Seiring dengan perkembangan zaman, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah tidak asing lagi. Berkaitan dengan tugas guru sebagai pendidik, guru dituntut harus benar-benar menguasai teknologi dan memanfaatkannya dalam mendidik siswa dan mengajar baik di kelas maupun luar kelas. Teknologi mengalami perkembangan pesat seiring dengan globalisasi sehingga interaksi dan penyampaian informasi berlangsung lebih cepat (Mukaromah, 2020). Guru sering menghadapi kendala dalam mendidik dan mengajar siswa di sekolah. Beberapa solusi yang dapat dilaksanakan oleh guru dalam memanfaatkan teknologi pada pendidikan dan pengajaran adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan komputer sehingga lebih mudah dan lebih cepat selesai.
2. Dalam pembelajaran, guru dapat menayangkan gambar dari power point atau video pembelajaran yang telah dipersiapkan dengan menggunakan beberapa referensi dari internet sehingga dapat meningkatkan gairah belajar siswa.
3. Pihak sekolah dapat mengadakan pelatihan Teknologi Informasi dan

Komunikasi (TIK) bagi guru untuk memotivasi dalam menerapkan pembelajaran berbasis teknologi.

4. Guru dapat mengembangkan media pembelajaran dengan bersumber pada internet.

METODE KEGIATAN

Untuk dapat menjalankan kegiatan penyuluhan ini maka diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang terstruktur. Berikut ini metode pelaksanaan Sosialisasi *Cyber Security* dan Perkembangan Teknologi Masa Kini untuk Anak Usia Dini.

Tahap 1 Kegiatan Sosialisasi

Pada tahap 1, tim PKM akan melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada guru-guru di SDN Srijaya 04, sosialisasi ini berkaitan Sosialisasi *Cyber Security* dan Perkembangan Teknologi Masa Kini untuk Anak Usia Dini. Adapun kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan menggunakan metode ceramah, diskusi, serta tanya jawab. Adanya sosialisasi ini bertujuan agar memberikan gambaran tentang Pengamanan *Cyber Security* dan Peran Guru terhadap Perkembangan Teknologi Masa Kini untuk Anak Usia Dini.

Tahap 2 Penyuluhan *Cyber Security* dan Strategi Pengamanannya di dunia Pendidikan.

Pada tahap ini merupakan tahap penyuluhan *Cyber Security* dan Strategi Pengamanan *Cyber Security* di dunia Pendidikan oleh Tim PKM kepada guru-guru di SDN Srijaya 04. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode demonstrasi dan diskusi.

Tahap 3 Penyuluhan Perkembangan Teknologi Masa Kini untuk Anak Usia Dini.

Tahap ini merupakan penyuluhan Perkembangan Teknologi Masa Kini untuk Anak Usia Dini oleh Tim PKM

kepada guru-guru di SDN Srijaya 04. Pada tahap ini, Tim PKM menjelaskan Perkembangan Teknologi Masa Kini untuk Anak Usia Dini secara dan praktik beradaptasi dengan teknologi seperti pembuatan video pembelajaran.

Tahap 4 Penyuluhan Peran Guru terhadap Perkembangan Teknologi Masa Kini untuk Anak Usia Dini.

Pada tahap ini merupakan penyuluhan Peran Guru terhadap Perkembangan Teknologi Masa Kini untuk Anak Usia Dini yang dilakukan oleh Tim PKM kepada guru-guru SDN Srijaya 04 sebagai mitra. Pada kegiatan ini guru-guru juga ikut terlibat langsung dalam mempraktikkan pembuatan video pengajaran sebagai Peran Guru terhadap Perkembangan Teknologi Masa Kini untuk Anak Usia Dini.

Keberhasilan PKM ini tentu saja sangat tergantung pada partisipasi aktif dari pihak mitra, partisipasi pihak mitra yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut

- 1) Memiliki laptop
- 2) Mengikuti seluruh kegiatan dari sosialisasi, pengenalan, penyuluhan, serta kegiatan monitoring dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM dengan tema “Sosialisasi *Cyber Security* dan Perkembangan Teknologi Masa Kini untuk Anak Usia Dini” dilaksanakan selama empat sesi dengan rincian bentuk kegiatan, yaitu sosialisasi, pengenalan *cyber security* di dunia pendidikan, pengenalan perkembangan teknologi masa kini untuk anak usia dini, dan penyuluhan strategi pengamanan *cyber security* dan peran guru terhadap perkembangan teknologi masa kini untuk anak usia dini. Kegiatan ini diperuntukkan bagi para guru SDN Srijaya 04 untuk memahami perkembangan teknologi dan

pemanfaatannya serta penanganan pada *cyber security*. Peserta dalam PKM ini yaitu para guru SDN Srijaya 04 yang berjumlah 12 orang.

Tahap pertama pada aktivitas PKM ini yaitu sosialisasi tentang *cyber security* dan perkembangan teknologi masa kini untuk anak usia dini serta pemanfaatannya dalam proses pembelajaran. Peserta diperkenalkan dengan gambaran umum dari *cyber security* dan perkembangan teknologi masa kini untuk anak usia dini. Para peserta dapat memperoleh pengetahuan tentang bahaya *cyber security* yang perlu diantisipasi sehingga para peserta tidak terkena dampak buruk dari *cyber security*. Peserta juga memperoleh gambaran umum tentang perkembangan teknologi dan pemanfaatannya pada proses belajar mengajar.

Tahap kedua pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu penyuluhan *cyber security* dan strategi pengamanannya di dunia pendidikan. Para peserta dapat memperoleh pengetahuan terkait pengamanan data pribadi agar terhindar dari *hacking*. Pengamanan data pribadi ini dimulai dari mawas diri terhadap informasi atau pesan yang diterima melalui SMS/ *WhatsApp* chat. Strategi pengamanan di dunia Pendidikan dapat dilakukan dengan memberikan informasi kepada para siswa dan wali murid untuk tetap menjaga diri, memilihkan konten-konten yang bermanfaat sehingga siswa-siswa tidak terjerumus. Disamping itu, para peserta diajarkan untuk membuat video/media pembelajaran yang menarik agar dalam pembelajaran secara *online* dapat berjalan secara menyenangkan dan terlaksana dengan baik.

Media pembelajaran yang dipaparkan yaitu memberikan video materi yang kemudian dapat diupload melalui *YouTube* atau media sosial lain.

Tahap ketiga pada kegiatan pengabdian

kepada masyarakat yaitu penyuluhan perkembangan teknologi masa kini untuk anak usia dini. Dalam melakukan pengajaran di era industri 5.0, para pendidik dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi yang makin mutakhir. Media pembelajaran yang digunakan bukan hanya menggunakan *E-learning, Classroom, Zoom Meeting* ataupun *Google Meeting*, melainkan sudah menggunakan media sosial seperti *instagram, YouTube* bahkan *Tiktok*. Salah satu media sosial yang paling banyak diunduh pada tahun 2020 adalah *Tiktok* (Firamadhina & Krisnani, 2020).

Tiktok dapat digunakan sebagai bentuk pendidikan informal dan aktivisme digital. Digunakan dalam pendidikan informal tidak menutup kemungkinan untuk digunakan dalam pendidikan formal. Secara visual lebih menarik daya tanggap murid-murid SD. Sehingga, guru-guru belajar untuk membuat konten berisi materi mata pelajaran SD melalui pelatihan yang diberikan di SDN Srijaya 04. Sebagai contoh membuat konten pembelajaran mata kuliah biologi dengan menampilkan video dan foto animasi bergerak yang mengenalkan biota laut dengan tampilan menu-menu unik di *Tiktok*.

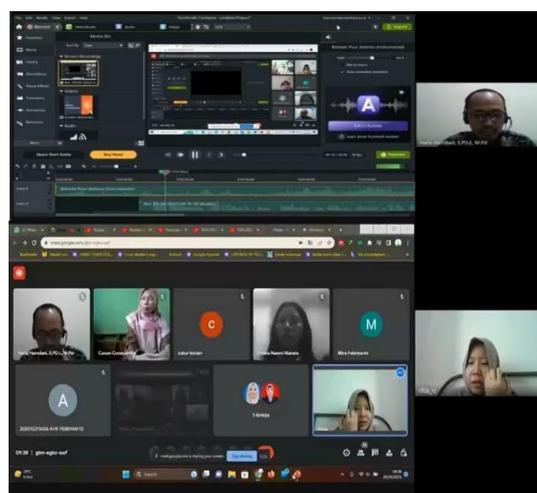
Tahap keempat pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu penyuluhan peran guru terhadap perkembangan teknologi masa kini untuk anak usia dini. Para peserta memperoleh pengetahuan tentang perkembangan teknologi di dunia pendidikan khususnya pada bidang pengajaran. Inovasi teknologi pendidikan diperkenalkan kepada para peserta beserta contoh-contohnya seperti pemanfaatan aplikasi *Screencast-O-Matic* dan *Camtasia* dalam membuat rekaman video pembelajaran. Para peserta juga memperoleh pengetahuan tentang berbagai macam media pembelajaran seperti media visual, media audio, media audio visual, multimedia, dan media

realia.

Pemateri memberikan pengetahuan tentang pentingnya kemampuan 6 C's pada proses pembelajaran berbasis teknologi. Kemampuan 6 C's diantaranya yaitu *Character education, citizenship, communication, critical thinking and problem solving, collaboration*, dan *creativity*. Selain itu, para peserta langsung mempraktikkan cara pembuatan video pengajaran menggunakan aplikasi *Screencast-O-Matic* dan *Camtasia*. Para peserta sangat antusias karena dapat mempraktikkan langsung penggunaan aplikasi tersebut. Berikut disajikan dokumentasi kegiatan tersebut.



Gambar 1. Tim PKM Menyajikan Materi Presentasi Secara Offline



Gambar 2. Tim PKM Menyajikan Materi Presentasi Secara Online



Gambar 3. Kegiatan Penutupan

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas. Ada beberapa hal yang dapat diambil simpulan, yaitu:

Pertama, para guru SD Negeri Srijaya 04 Bekasi menyambut positif dan baik kegiatan tersebut karena memperoleh pengetahuan tentang *cyber security*, bahaya, dan cara penanggulangannya. Para peserta juga memperoleh pengetahuan tentang perkembangan teknologi masa kini untuk anak usia dini dan pemanfaatannya pada proses pembelajaran. Kegiatan praktik membuat media pembelajaran berupa video pengajaran sangat membantu para guru dalam mengajarkan materi kepada siswa secara inovatif dan kreatif.

Kedua, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tergolong berhasil karena sesuai dengan sesi-sesi pelaksanaan yang telah ditentukan.

Selain itu, ada beberapa saran dalam kegiatan yang telah dilaksanakan ini, antara lain (a) para guru SD Negeri Srijaya 04 Bekasi terus berlatih dalam memanfaatkan teknologi dalam mendukung proses belajar dan mengajar, (b) para guru dapat mengantisipasi bahaya *cyber security* khususnya pada dunia pendidikan sehingga terhindar dari hal-hal yang dapat merugikan semua pihak, dan (c) Dinas pendidikan atau instansi pihak terkait lainnya agar dapat memfasilitasi

guru-guru dalam meningkatkan kompetensi mengajarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama disampaikan kepada guru-guru di SDN Srijaya 04 Bekasi. Ucapan yang sama juga disampaikan kepada: (a) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya melalui LPPMP Ubhara Jaya yang telah mendanai kegiatan ini dengan dana hibah internal. (b) Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Rayayang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini. (c) SDN Srijaya 04 Bekasi yang telah memberikan tempat sosialisasi dan pelatihan kegiatan ini sehingga terselesaikannya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti H. (2014). Cyber-Security dan Tantangan Pengembangannya di Indonesia. *Jurnal Politica*, 5(1), 95–110.
- Budi E, & dkk. (2021). Strategi penguatan cyber security guna mewujudkan keamanan nasional di era society 50. *Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi Dan Inovasi Indonesia*, 223–234. Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi dan Inovasi Indonesia.
- Dewi N.K.S.C, & Suyanta I.W. (2018). Pembelajaran Seni dan Teknologi Digital sebagai Media Belajar dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Pratama Widya*, 3(1), 112–119.
- Firamadhina, F. I., & Krisnani, H. (2020). Perilaku Generasi Z terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: TikTok sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Social Work Jurnal*, 10(2), 199–208.
- Heriana K.M.A, & dkk. (2022). Peran Bela Negara sebagai Upaya Menanggulangi Cybercrime dalam Era Digital. *Jurnal Kertha Semaya*, 10(5), 1134–1147.

- Mukaromah E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 4(1), 179–185.
- Nahriyah S. (2018). Tumbuh Kembang Anak di Era Digital. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1), 65–74.
- Safrida, A. S. (2018). Penguatan Parenting dan Bimbingan Konseling dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna bagi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Comm-Edu*, 1(3), 1–6.